

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai organisasi yang berkembang, perusahaan juga perlu menjalankan kegiatan sesuai dengan visi dan misinya. Inilah alasan mengapa manajemen perusahaan mampu menjalankan usahanya ditengah tengah kebutuhan untuk menjalankan fungsi sosial dan bisnis serta berusaha untuk mengembangkan usahanya pada tingkat pertumbuhan tertentu sesuai dengan ukuran-ukuran keuangan yang ditentukan oleh manajemen. Ukuran-ukuran keuangan tersebut akan dapat dihasilkan dengan mudah manakala perusahaan mempunyai suatu sistem informasi yang memadai sehingga setiap saat manajemen dapat membaca, menganalisis, dan kemudian mengambil keputusan dengan segera.

Pada suatu perusahaan, informasi adalah bagian terpenting dan berharga. Informasi yang akurat dan tepat waktu dapat membantu manajer membuat suatu keputusan serta menentukan langkah apa yang akan diambil dalam memelihara serta menumbuhkan sebuah organisasi dan bisnisnya. Informasi tersebut juga dapat menunjang aktivitas pelaksanaan serta manajerial organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya digunakan sebagai alat manajemen untuk memperoleh informasi, analisis dan pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada level-level manajemen dibawahnya dan karyawan pelaksana. Sistem pertanggung jawaban ini akan berjalan dengan lancar dengan bantuan sistem yang memungkinkan setiap pegawai untuk mencatat dan mendokumentasikan semua kejadian dan transaksi yang terjadi secara sistematis, teratur, baku dan mudah.

Agustinus Agung, Dewi Astuti, dan Djoko Kristianto (2018:12) menyebutkan bahwa organisasi memerlukan dukungan dari manajemen puncak dalam mencapai tujuannya. Dukungan manajemen puncak merupakan bentuk kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia

yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi.

Wisnu (2019:9) menyebutkan bahwa untuk semua organisasi, struktur yang tepat adalah struktur yang dapat menangani banyak masalah koordinasi dan motivasi yang mungkin muncul kapan saja di lingkungan, teknologi, atau sumber daya manusia. Ketika organisasi tumbuh dan berkembang, strukturnya juga akan berkembang. Struktur organisasi itu sendiri dapat dikelola dan diubah melalui proses perancangan organisasi.

Lilis Puspitawati dan Melina Wisdayanti (2020:8) Menyebutkan bahwa Dukungan manajemen puncak dan struktur organisasi dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas dukungan manajemen puncak dan struktur organisasi dapat mempengaruhi kualitas sistem Informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi di beberapa organisasi di Indonesia termasuk perguruan tinggi di Bandung. Wilayah Kota menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi belum terintegrasi, tidak fleksibel, tidak mudah digunakan dan tidak mudah diakses sehingga Sistem Informasi Akuntansi tidak mumpuni .

Banyak hal dalam perusahaan ataupun organisasi dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berupa komitmen waktu, biaya dan sumber daya untuk mendukung pengembangan sistem informasi dalam rangka menjalin kemitraan jangka panjang dan perusahaan dapat berjalan dengan stabil (Hwang et al., 2012). Salah satu hal terpenting bagi manajemen puncak untuk menjalankan perusahaan adalah selalu dapat mengembangkan dan menciptakan nilai bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Manajemen puncak adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan pedoman umum untuk kegiatan sistem informasi dalam organisasi.

Dalam masa pandemi covid ini PT. Global Saftindo menanggapi covid ini dengan melakukan perubahan-perubahan yang berkaitan dalam struktur organisasi dan meningkatkan kualitas dukungan manajemen puncak untuk memperoleh sistem informasi akuntansi yang akurat.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur organisasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Global Saftindo.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diparparkan masalah utama dari penelitian ini, yang dapat dipahami guna mencapai tujuan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai melalui penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai:

1. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah dan tujuan diatas, semoga dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memungkinkan pembaca untuk memahami pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dan membandingkan teori struktur dan fungsi organisasi perusahaan dengan praktik yang sebenarnya, dengan demikian peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Memungkinkan pembaca untuk memahami pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dan membandingkan teori struktur dan fungsi organisasi perusahaan

dengan praktik yang sebenarnya, dengan demikian peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Memungkinkan pembaca untuk memahami tentang kualitas sistem informasi akuntansi, dan sebagai perbandingan antara teori dan praktek tentang karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan, meningkatkan kualitas informasi, dan memberikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Dapat menambah wawasan dan menggabungkan pengetahuan antara aplikasi teoritis yang diperoleh penulis di universitas dengan aplikasi praktis, dan mencoba memahami fungsi struktur organisasi yang dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi.
2. Penelitian ini merupakan pengalaman berharga, yang dapat memperdalam pengetahuan teoritis dan pemahaman aplikasi praktis di universitas, dan mencoba memahami fungsi-fungsi dukungan manajemen puncak, sehingga meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Dapat menambah wawasan untuk menggabungkan pengetahuan aplikasi teoritis yang diperoleh penulis di universitas dengan aplikasi praktis, dan mencoba memahami karakteristik sistem informasi akuntansi berkualitas tinggi yang akan menghasilkan informasi berkualitas tinggi.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki dan fokus pada fungsi struktur

organisasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki dan lebih memperhatikan fungsi dukungan manajemen puncak serta meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan dan memperhatikan karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi, yang akan menghasilkan informasi berkualitas tinggi di perusahaan.

